

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan dilihat dari Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk. menunjukkan bahwa untuk *Current Ratio* memiliki kinerja yang kurang baik begitu pula dengan *Quick Ratio* memiliki kinerja yang kurang baik.
2. Kinerja keuangan dilihat dari Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk. menunjukkan bahwa untuk *Debt to Equity Ratio* memiliki kinerja yang kurang baik sedangkan untuk *Debt to Asset Ratio* memiliki kinerja yang cukup baik.
3. Kinerja keuangan dari Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk. menunjukkan bahwa untuk *Gross Profit Margin* memiliki kinerja yang kurang baik begitu pula dengan *Net Profit Margin* memiliki kinerja yang kurang baik.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu keterbatasan dalam sulitnya mencari ataupun menemukan data laporan keuangan perusahaan Bentoel International Invsetama tahun 2019, karena perusahaan Bentoel International Invsetama belum menerbitkan laporan keuangan

### 5.3 Saran

Mengacu pada kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan maka dalam hal ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Rasio Likuiditas sebaiknya perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. lebih meningkatkan lagi untuk *Current Ratio* serta *Quick Ratio* pada masa yang akan datang agar kinerjanya lebih baik lagi, karena keduanya masih dalam kategori kurang bagus.
2. Untuk Rasio Solvabilitas sebaiknya perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. untuk mempertahankan *Debt to Asset Ratio* pada masa yang akan datang agar kinerjanya sudah cukup, karena sudah dalam kategori yang cukup baik. Sedangkan untuk *Debt to equity Ratio* agar untuk ditingkatkan lagi kinerja pada masa mendatang, karena masih dalam kategori kurang baik.
3. Untuk Rasio Profitabilitas sebaiknya perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. lebih meningkatkan lagi untuk *Gross Profit Margin* serta *Net Profit Margin* pada masa yang akan datang agar kinerjanya lebih baik lagi, karena keduanya masih dalam kategori kurang bagus.

Untuk penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan data laporan keuangan dari PT. Gudang Garam Tbk. saja, melainkan juga menggunakan data laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).